

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembinaan kedisiplinan siswa MA Walisongo dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah adalah seseorang yang memberikan panutan dan memiliki peran penting untuk lembaga yang ia pimpin di lembaganya. Kepala madrasah bertugas membina, membimbing guru dan staff dan bahkan para siswa agar mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga tercipta kedisiplinan di lingkungan madrasah. Kepala madrasah dalam membentuk kedisiplinan siswa melakukan program kegiatan serta evaluasi.

Faktor yang mendukung pembinaan kedisiplinan siswa yaitu buku daftar kecakapan khusus, sarana yang memadai, peran pendidik, OSIS sedangkan faktor yang menghambat adalah lingkungan yang tidak baik, rumah siswa yang ada diplosok, fasilitas kendaraan siswa yang tidak memadai dan salah memilih berteman.

Sedangkan solusi yang dilaksanakan kepala madrasah untuk pembinaan kedisiplinan siswa adalah dengan cara melakukan pembiasaan setiap hari, seperti sholat dhuha, dhuhur, tilawah dan istighosah. Selain itu bekerja sama dengan wali muri dengan melakukan home visit serta memberikan sanksi kepada siswa yang tidak menaati peraturan tata tertib. Namun pada dasarnya sekalipun telah menjalankan berbagai program pembinaan faktanya masih terdapat beberapa guru dan siswa yang tidak ikut partisipasi dalam melaksanakan program kegiatan pembinaan kedisiplinan.

siswa yang mengakibatkan masih terdapat sebagian siswa yang kurang memberlakukan nilai-nilai kedisiplinan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah selalu meningkatkan pengawasan dan pengendaliannya. Supaya lebih peka dalam menghadapi masalah yang ada di lembaga terutama untuk kegiatan siswa.

2. Guru

Guru senantiasa menjaga amanah yang diberikan oleh kepala madrasah. Untuk meningkatkan kinerjanya dalam membentuk kedisiplinan pada siswa.

3. Siswa

Agar siswa senantiasa aktif dalam melaksanakan setiap program atau kegiatan yang dibuat oleh kepala madrasah. Serta dapat membentuk disiplin pada siswa dan mengembangkan ibadahannya namun bukan di MA Walisongo, tetapi di lingkungan masyarakat.

4. Peneliti Lain

Agar dijadikan pedoman dan informasi awal guna meningkatkannya dan melaksanakan penelitian sejenis dalam peran kepala madrasah dalam pembinaan kedisiplinan siswa.